

PERANAN BAPPEDA DALAM MENYUSUN MUSRENBANG

Selsuanda Musasma dan Sujianto

FISIP Universitas Riau, Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Panam, Pekanbaru 28293

Abstract: Role in BAPPEDA Constructing MUSRENBANG. The purpose of this study was to determine the role and the obstacles faced in preparing Musrenbang BAPPEDA Siak in 2012. Organization BAPPEDA Siak, have a role in the implementation of the District which includes Musrenbang As Coordinator of the District Implementation Musrenbang; Provide Explanation of Priority Development in accordance with the Strategic Plan Siak; Receive BAP (Minutes of Determination) Musrenbang Siak District of se-Year 2012; Collecting data and a sub-district Musrenbang Siak in 2012. Later BAPPEDA role is compiled priority program / activity results Siak unit forums; Schedule and agenda Musrenbang Siak in 2012. Results showed that BAPPEDA role in Siak Musrenbang Year 2012 has been run in accordance with established procedures and performing well.

Abstrak: Peranan BAPPEDA dalam Menyusun MUSRENBANG. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan dan kendala-kendala yang dihadapi BAPPEDA dalam menyusun Musrenbang Kabupaten Siak Tahun 2012. Organisasi BAPPEDA Kabupaten Siak, memiliki peranan dalam pelaksanaan Musrenbang Kecamatan yang meliputi kegiatan Sebagai Koordinator Pelaksana Kegiatan Musrenbang Kecamatan; Memberikan Penjelasan tentang Prioritas Pembangunan yang sesuai dengan Renstra Kabupaten Siak; Menerima BAP (Berita Acara Penetapan) Musrenbang Kecamatan se-Kabupaten Siak Tahun 2012; dan Menghimpun Data Hasil Musrenbang Kecamatan se-Kabupaten Siak Tahun 2012. Kemudian peran BAPPEDA adalah mengkompilasikan prioritas program/kegiatan hasil forum SKPD Kabupaten Siak; Menyusun jadwal dan agenda Musrenbang Kabupaten Siak Tahun 2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan BAPPEDA dalam Musrenbang Kabupaten Siak Tahun 2012 sudah berjalan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dan terlaksana dengan baik.

Kata Kunci: peranan, perencanaan dan penetapan, program pembangunan

PENDAHULUAN

Pembangunan daerah tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya penyusunan agenda atau rencana yang matang. Kesemuanya ini sangat diperlukan untuk mencapai hasil pembangunan yang berdaya guna dan berhasil guna. Pembangunan yang dilaksanakan juga didukung oleh kemampuan sumber daya, baik sumber daya manusia maupun sumber daya finansial yang terukur dan terarah tanpa adanya unsur-unsur yang merusak cita-cita pembangunan daerah tersebut.

Pelaksanaan pembangunan disusun atas dasar Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang), sebagai wujud untuk membuat perencanaan pembangunan yang lebih baik dan tepat guna, sesuai yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang

Pemerintahan Daerah. Musrenbang Kabupaten Siak disusun sebagai kerangka acuan dalam melaksanakan pembangunan daerah dan penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Pelaksanaan Musrenbang tingkat Kabupaten/Kota akan melahirkan forum Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) untuk mengintegrasikan rancangan rencana kerja dari SKPD dengan usulan musrenbang kecamatan yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi SKPD. Pada forum ini sedapat mungkin diperoleh konsensus para pemangku kepentingan terhadap rencana pelayanan SKPD dalam rancangan rencana SKPD yang akan diserahkan ke BAPPEDA sebagai bahan masukan rancangan RKPD (Rencana Kerja Perangkat Daerah) yang akan dibahas dalam musrenbang kabupaten/kota. (LGSP USAID/Indonesia, 2009). Peranan BAPPEDA Kabupaten Siak dalam menghimpun hasil

musrenbang desa dan kecamatan merupakan peran yang sangat besar untuk menyusun APBD Kabupaten Siak Tahun 2012.

Masalahnya di Kabupaten Siak adalah belum tersedianya tenaga perencana yang profesional dalam menyusun Musrenbang, sehingga penyusunannya sering tidak memenuhi hasil yang dicapai dan kurang efektif dalam pelaksanaannya. Hasil Musrenbang Kabupaten Siak yang disusun oleh BAPPEDA harus berkoordinasi dengan Satker dan DPRD sehingga penyusunan Musrenbang Kabupaten Siak sering dilakukan revisi-revisi yang juga membutuhkan waktu yang lebih lama, tidak adanya ketegasan dari BAPPEDA untuk berkomitmen dalam menjalankan visi dan misi yang tertuang dalam RPJMD. Penyusunan Musrenbang sering berpedoman pada hasil Musrenbang pada tahun sebelumnya, sehingga kurang mewujudkan hasil yang lebih baik dan hanya mengejar tahun anggaran yang berjalan.

Di Indonesia dan di berbagai negara berkembang, istilah pembangunan seringkali lebih berkonotasi fisik artinya melakukan kegiatan-kegiatan membangun yang bersifat fisik, bahkan seringkali secara lebih sempit diartikan sebagai membangun infrastruktur/fasilitas fisik. Banyak konsep yang menjelaskan tentang makna pembangunan, sehingga kajian tentang pembangunan adalah ikhtar untuk mengubah masa lampau yang buruk menjadi era baru yang lebih, juga suatu usaha yang terus menerus untuk membuat yang lebih baik menjadi lebih baik lagi. Kegiatan pembangunan dalam suatu negara dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan menjelaskan serta mendeskripsikan peranan dan kendala-kendala organisasi BAPPEDA Kabupaten Siak dalam menyusun Musrenbang Tahun 2012.

METODE

Jenis dari penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Informan penelitian adalah Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Siak, Sekretaris Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Siak, Kepala Bidang yang ada pada Badan Perencanaan

Pembangunan Daerah Kabupaten Siak, dan Kepala Seksi yang ada dilingkungan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Siak. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan BAPPEDA dalam Menyusun Musrenbang Peranan BAPPEDA dalam Penyusunan Musrenbang Kecamatan

Musrenbang Kecamatan se-Kabupaten Siak merupakan bagian terpenting dalam mewujudkan rencana pembangunan yang dapat menelaah berbagai kepentingan pembangunan yang dibutuhkan oleh masyarakat di tingkat desa/kelurahan, yang dihimpun dalam Musrenbang Kecamatan. Pelaksanaan Musrenbang di tingkat kecamatan perlu dikoordinasi dengan baik oleh BAPPEDA Kabupaten Siak, dalam rangka mencapai sinkronisasi penyusunan rencana pembangunan yang disusun dalam Musrenbang Kabupaten Siak khususnya tahun 2012.

Koordinator Pelaksana Kegiatan Musrenbang Kecamatan

Peranan dari BAPPEDA Kabupaten Siak, dalam pelaksanaan Musrenbang di tingkat kecamatan yang ada adalah melakukan koordinasi dengan pihak kecamatan dalam pelaksanaan Musrenbang kecamatan baik dalam proses pelaksanaan maupun dalam memberikan arahan pelaksanaan musrenbang kecamatan. Hal ini dilakukan agar pelaksanaan Musrenbang Kecamatan se-Kabupaten Siak dapat berjalan tepat waktu sehingga pelaksanaan musrenbang kecamatan akan lebih cepat dibahas dalam Musrenbang.

Memberikan Penjelasan tentang Prioritas Pembangunan yang Seusai dengan Renstra

Peranan BAPPEDA Kabupaten Siak dalam pelaksanaan Musrenbang kecamatan dalam hal sebagai penyampaian prioritas pembangunan yang ada dalam Renstra Kabupaten Siak, sudah berjalan sesuai dengan petunjuk teknis dan petunjuk laksana yang dijelaskan dalam Petunjuk Teknis Pelaksanaan Musrenbang Tahun 2012. Penjelasan prioritas pembangunan dalam Mus-

renbang Kecamatan bertujuan untuk penyusunan rencana pembangunan yang lebih terarah, tepat sasaran, tepat waktu dan selaras serta bersinergi dengan baik antara sektor-sektor pembangunan.

Menerima BAP (Berita Acara Penetapan) Musrenbang Kecamatan

Peranan BAPPEDA Kabupaten Siak dalam menerima berita acara penetapan hasil Musrenbang Kecamatan se-Kabupaten Siak adalah melakukan penilaian, telaah dan meneliti skala prioritas pembangunan yang diusulkan oleh pemerintah desa/kelurahan dan oleh pihak kecamatan untuk dilakukan pembahasan dalam Musrenbang Kabupaten Siak tahun 2012. Selanjutnya BAPPEDA Kabupaten Siak, akan melakukan upaya-upaya dalam menyusun rancangan kegiatan yang dilakukan dalam Musrenbang dengan berpedoman pada usulan-usulan yang ada.

Menghimpun Data Hasil Musrenbang Kecamatan

Peranan BAPPEDA Kabupaten Siak cukup rumit dalam menghimpun data yang berkaitan dengan hasil musrenbang kecamatan. Namun sebagai lembaga perencana pembangunan BAPPEDA Kabupaten Siak, melakukan skala prioritas yang menjadi kebutuhan utama terhadap program pembangunan yang diusulkan dalam musrenbang kecamatan tersebut. Data yang dihimpun dalam musrenbang kecamatan juga dilakukan tindakan koreksi dilokasi sesuai dengan usulan yang diajukan, jika usulan tersebut menjadi skala prioritas dan sesuai dengan kondisi lapangan.

Peranan BAPPEDA dalam Penyusunan Musrenbang Kabupaten

Pelaksanaan Musrenbang Kabupaten Siak tahun 2012, selalu berpedoman pada Petunjuk Teknis Pelaksanaan Musrenbang yang diterbitkan oleh Kementerian Dalam Negeri. Sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam menyusun Musrenbang Kabupaten Siak adalah BAPPEDA Kabupaten Siak yang mempunyai peranan dalam Musrenbang Kabupaten Siak.

Membentuk Tim Penyelenggara Musrenbang Kabupaten

Pembentukan tim penyelenggara Musren-

bang di Kabupaten Siak bertujuan untuk memudahkan pembagian tugas dalam pelaksanaan musrenbang yang melibatkan berbagai unsur yang ada dalam pembahasan Musrenbang Kabupaten Siak tahun 2012. Tim penyelenggara Musrenbang Kabupaten Siak bertanggung jawab penuh terhadap tugas yang diembankan, karena penyelenggaraan Musrenbang tingkat kabupaten akan melibatkan berbagai unsur yang hadir yakni perwakilan Pemerintah Provinsi Riau, Unsur Muspida Kabupaten Siak, unsur DPRD Kabupaten Siak, unsur Pemerintah Kabupaten Siak, unsur masyarakat, perguruan tinggi, perusahaan, kelompok profesi, LSM dan tokoh-tokoh lainnya.

Mengkompilasikan Prioritas Program/Kegiatan Hasil Forum SKPD

Peranan BAPPEDA Kabupaten Siak cukup besar dan rumit, karena menghimpun seluruh masukan-masukan yang diusulkan dalam Musrenbang Desa/Kelurahan, Musrenbang Kecamatan dan yang terpenting adalah menghimpun hasil dari forum SKPD Kabupaten Siak. Kondisi ini dibutuhkan tenaga atau pegawai yang memiliki kemampuan dalam bidang perencanaan, pendataan dan pelaporan, sehingga setiap usulan dan pelaporan yang masuk pada BAPPEDA Kabupaten Siak, akan dibahas dalam Musrenbang.

Menyusun Jadwal dan Agenda Musrenbang Kabupaten

Penyusunan jadwal dan agenda merupakan peranan yang sangat penting dilakukan oleh BAPPEDA Kabupaten Siak untuk mempermudah pelaksanaan Musrenbang Kabupaten Siak. Jadwal yang disusun perlu disegerakan disampaikan kepada pemerintah Provinsi Riau yang akan mengutus perwakilan Provinsi Riau, unsur Muspida Kabupaten Siak, unsur DPRD Kabupaten Siak, unsur Pemerintah Kabupaten Siak, unsur masyarakat, perusahaan, profesi, LSM dan tokoh masyarakat lainnya. Penyusunan jadwal dan agenda ini perlu dilakukan tindakan cek dan ricek agar semua unsur yang diundang dalam Musrenbang, tidak ada yang teringgal.

Kendala-kendala BAPPEDA dalam Menyusun Musrenbang

Kemampuan SDM

Ketersediaan SDM yang handal, profesional dan memiliki kecakapan pada BAPPEDA

Kabupaten Siak untuk menyusun Musrenbang Kabupaten Siak, memang belum memiliki tenaga-tenaga yang berlatar belakang pendidikan *Planologi* (ilmu perencanaan). Namun keberadaan SDM yang ada selama ini sudah bekerja dengan baik, walaupun belum mencapai hasil yang lebih optimal. Hal ini juga akan menjadi pertimbangan dan perhatian dari Pemerintah Kabupaten Siak untuk merekrut tenaga SDM yang memiliki kemampuan dalam menyusun perencanaan pembangunan.

Keterbatasan Anggaran

Keterbatasan anggaran pembangunan yang dimiliki oleh pemerintah kabupaten, khususnya Kabupaten Siak, merupakan suatu kendala utama dalam memenuhi berbagai usulan pembangunan dari berbagai instansi ataupun lembaga yang ada. Walaupun demikian BAPPEDA sebagai pelaksana Musrenbang Kabupaten Siak, perlu mengefisiensikan anggaran, untuk mendahulukan skala prioritas pembangunan yang selaras dengan RKPD Kabupaten Siak yang ada dalam RPJM dan RPJP Kabupaten Siak.

Fasilitas Pendukung

Fasilitas pendukung yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan peran BAPPEDA Kabupaten Siak, dalam melaksanakan Musrenbang Kabupaten Siak, lebih bersifat fasilitas operasional. Walaupun demikian perlu dilakukan upaya untuk mengantisipasi agar masalah tersebut tidak mengganggu serangkaian atau jadwal serta agenda kegiatan musrenbang, terutama Musrenbang di tingkat kecamatan.

Manajemen Perencanaan yang Belum Matang

Penerapan sistem manajemen perencanaan bagi BAPPEDA Kabupaten Siak, dalam melaksanakan perannya sebagai pelaksanaan kegiatan Musrenbang Kabupaten Siak, masih belum terencana dengan optimal. Hal ini dikarenakan adanya berbagai kendala dalam menyusun agenda pelaksanaan kegiatan musrenbang di tingkat kecamatan. Kondisi ini perlu diupayakan untuk

menetapkan rencana strategis, karena rencana strategis merupakan rencana yang disusun jauh hari dan penuh dengan kematangan, teratur, tersusun dengan baik, sehingga terealisasi berbagai kebijakan, program dan kegiatan yang direncanakan dalam Musrenbang.

SIMPULAN

BAPPEDA Kabupaten Siak yang mempunyai peranan dalam Musrenbang Kabupaten Siak, yakni membentuk Tim Penyelenggara Musrenbang Kabupaten Siak Tahun 2012; Mengkompilasikan prioritas program/kegiatan hasil forum SKPD Kabupaten Siak; Menyusun jadwal dan agenda Musrenbang Kabupaten Siak Tahun 2012. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan BAPPEDA dalam Musrenbang Kabupaten Siak Tahun 2012, sudah berjalan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dan terlaksana dengan baik.

Kendala-kendala yang dihadapi oleh BAPPEDA dalam menyusun Musrenbang Kabupaten Siak Tahun 2012, adalah sebagai berikut; Sumber Daya Manusia yang kurang handal. Keterseediaan SDM yang handal, profesional dan memiliki kecakapan pada BAPPEDA untuk menyusun Musrenbang, memang belum memiliki tenaga-tenaga yang berlatar belakang pendidikan *planologi* (ilmu perencanaan). Financial yang terbatas. Keterbatasan anggaran pembangunan yang dimiliki oleh pemerintah kabupaten merupakan suatu kendala utama dalam memenuhi berbagai usulan pembangunan dari berbagai instansi ataupun lembaga yang ada.

DAFTAR RUJUKAN

- Ernan, Rustiadi, dkk. 2009. *Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Tjokroamidjojo, Bintaro 1983. *Teori dan Strategi Pembangunan*. Jakarta: Gunung Agung
- Kaho, Riwu. 1995. *Prospek Otonomi Daerah di Negara Republik Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.